

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 13 TAHUN 2012
TANGGAL : 29 Mei 2012

FORMAT LAPORAN PELAKSANAAN
PENGHEMATAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK

Format laporan dibuat untuk dapat memantau sejauh mana langkah-langkah penghematan pemakaian tenaga listrik yang dilakukan masing-masing instansi, BUMN, BUMD dan BHMN telah memenuhi target akhir penghematan yang ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen) dihitung dengan membandingkan pemakaian rata-rata 6 (enam) bulan sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini dan/atau pemakaian tenaga listrik mencapai kriteria minimal efisien.

- a. Target Penghematan Tenaga listrik di Bangunan Gedung Negara dan Bangunan Gedung BUMN, BUMD, BHMN, Rumah Tinggal Pejabat serta penerangan jalan umum, lampu hias, dan papan reklame

Baseline 6 (enam) bulan terakhir			Pengamatan Tahun Berjalan			
Bulan	Tagihan Rekening		Periode Laporan	Bulan	Tagihan Rekening	
	(a) Pemakaian Tenaga Listrik (kWh)	(b) Biaya Tenaga Listrik (Rp)			(c) Pemakaian Tenaga Listrik (kWh)	(d) Biaya Tenaga Listrik (Rp)
Januari 2012			Ke-1 (dilaporkan bulan Oktober 2012)	Juli		
Februari 2012				Agustus		
Maret 2012				September		
April 2012				Rata-rata		
Mei 2012			Ke-2 (dilaporkan bulan Januari 2013)	Oktober		
Juni 2012				November		
Rata-rata				Desember		
				Rata-rata		
			Ke-3 (dilaporkan bulan Juli 2013)	Januari		
				Februari		
				Maret		
				April		
				Mei		
				Juni		
				Rata-rata		
			dst.			

Penghematan tenaga listrik = $\frac{(c)-(a)}{(a)} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$
Penghematan biaya tenaga listrik = $\frac{(d)-(b)}{(b)} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$

- b. Kriteria Penghematan Pemakaian Tenaga listrik di Bangunan Gedung Negara dan Bangunan Gedung BUMN, BUMD, BHMN yang digunakan untuk aktivitas perkantoran.

- (e) Luas lantai total = m² (100%)
 (f) Luas lantai berAC = m² (.....%)
 (g) Luas lantai tanpa AC=(e)-(f) = m² (.....%)

Pengamatan Tahun Berjalan

Periode Laporan	Bulan	(h) Total Pemakaian Tenaga Listrik dari Rekening (kWh)	(i) Perkiraan Pemakaian Tenaga Listrik dari AC (kWh)**	Konsumsi Energi Spesifik	
				(j) Lantai ber AC (kWh/m ²)	(k) Lantai tanpa ber AC (kWh/m ²)
Ke-1 (dilaporkan bulan Oktober 2012)	Juli				
	Agustus				
	September				
	Rata-rata				
Ke-2 (dilaporkan bulan Januari 2013)	Oktober				
	November				
	Desember				
	Rata-rata				
Ke-3 (dilaporkan bulan Juli 2013)	Januari				
	Februari				
	Maret				
	April				
	Mei				
	Juni				
	Rata-rata				
dst.					

Catatan:

- *) Luas lantai bangunan gedung perkantoran yang digunakan untuk aktivitas kerja, tidak termasuk aula, lorong dan area parkir.
 **) Diisi jika persentase perbandingan luas lantai ber AC terhadap luas lantai total antara 10% (sepuluh persen) - 90% (sembilan puluh persen).

Keterangan Cara Perhitungan:

- 1) Perkiraan Pemakaian Tenaga listrik dari AC (kWh)

Konsumsi energi AC (kWh) = daya nominal AC (kW) x pemakaian dalam sebulan (jam).

- a) Konversi satuan daya nominal AC : 1 PK = 0,7355 kW; 1 HP = 0,7459 kW;
- b) Untuk pemakai AC sentral, harus diperhitungkan semua daya peralatan lain yang menyertainya, misalnya kompresor, blower, pompa, menara pendingin, dsb.

2) Konsumsi Energi Spesifik

Konsumsi Energi Spesifik merupakan jumlah energi yang digunakan untuk menghasilkan 1 (satu) satuan produk atau keluaran.

- a) Jika persentase perbandingan luas lantai ber AC terhadap luas lantai total <10% (lebih kecil dari sepuluh persen), maka dianggap sebagai gedung perkantoran tanpa AC, sehingga:
 - (j) Konsumsi energi spesifik lantai ber AC = $-(nihil)$
 - (k) Konsumsi energi spesifik lantai tanpa AC = $\frac{(A)}{(E)}$
- b) Jika persentase luas lantai ber AC terhadap luas lantai total > 90% (sembilan puluh persen), maka dianggap sebagai gedung perkantoran ber AC, sehingga:
 - (j) Konsumsi energi spesifik per luas lantai ber AC = $\frac{(A)}{(E)}$
 - (k) Konsumsi energi spesifik lantai tanpa AC = $-(nihil)$
- c) Jika persentase luas lantai ber AC terhadap luas lantai total 10% (sepuluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen), maka dianggap sebagai gedung perkantoran ber AC dan gedung perkantoran tanpa AC, sehingga:
 - (j) Konsumsi energi spesifik lantai ber AC = $\frac{(A)}{(F)} + \frac{(A)-(E)}{(E)}$
 - (k)Konsumsi energi spesifik per luas lantai tanpa AC = $\frac{(A)-(E)}{(E)}$

Kriteria Penggunaan Energi di Gedung Perkantoran Berdasarkan Konsumsi Energi Spesifik (kWh/m²/bulan)

Gedung Perkantoran ber AC

Kriteria	Konsumsi Energi Spesifik (kWh/m²/Bulan)
Sangat Efisien	Lebih kecil dari 8,5
Efisien	8,5 sampai dengan lebih kecil dari 14
Cukup Efisien	14 sampai dengan lebih kecil dari 18,5
Boros	Lebih besar sama dengan 18,5

Gedung Perkantoran tanpa AC

Kriteria	Konsumsi Energi Spesifik (kWh/m²/Bulan)
Sangat Efisien	Lebih kecil dari 3,4
Efisien	3,4 sampai dengan lebih kecil dari 5,6
Cukup Efisien	5,6 sampai dengan lebih kecil dari 7,4
Boros	Lebih besar sama dengan 7,4

c. Status pelaksanaan penghematan pemakaian tenaga listrik

Menguraikan mengenai upaya-upaya yang telah dan akan dilaksanakan beserta hal-hal lain yang perlu dilaporkan dalam pelaksanaan penghematan pemakaian tenaga listrik pada Bangunan Gedung Negara, Bangunan Gedung BUMN, BUMD, BHMN, Rumah Tinggal Pejabat, serta penerangan jalan umum, lampu hias, dan papan reklame.

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,**

JERO WACIK